BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses bisnis merupakan seperangkat aktivitas yang dilakukan oleh suatu bisnis untuk memperoleh, menghasilkan, serta menjual barang dan jasa (Rama dan Jones, 2011:3-4). Proses bisnis terdiri dari tiga siklus transaksi utama yaitu siklus pembelian, konversi, dan siklus pendapatan. Untuk tulisan ini pemegang lebih berfokus pada siklus pembelian, khususnya pembelian kredit. Pemegang memilih berfokus pada pembelian kredit karena pada Hotel Bumi Surabaya pembelian banyak dilakukan secara kredit. Siklus pembelian merupakan rangkaian kegiatan membeli dan membayar untuk suatu barang atau jasa. Siklus pembelian sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Dengan siklus pembelian perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan produksi atau operasionalnya dengan demikian permintaan dari konsumen dapat dipenuhi oleh perusahaan.

Pembelian yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dapat berupa pembelian barang dagangan, bahan baku, bahan habis pakai, peralatan maupun aktiva tetap lainnya. Siklus pembelian terdiri dari beberapa kejadian utama yang dimulai dari permintaan pembelian, pemesanan barang, penerimaan dan penyimpanan barang, sampai pada akhirnya perusahaan melakukan pembayaran pembayaran kepada pemasok.

Pembayaran kepada pemasok bisa dilakukan dengan cara transfer, cek, bilyet giro (BG) dan tunai dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara pemasok dan perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan dengan baik aktivitas pembayaran hutang kepada pemasok karena menyangkut tingkat kepercayaan pemasok kepada perusahaan. Kepercayaan pemasok bisa hilang karena pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui. Hal ini dapat menyebabkan pemasok tidak mau lagi bekerja sama dengan perusahaan untuk memasok barang atau jasa yang menjadi kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi dalam siklus pembeliannya.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam sebuah perusahaan agar kegiatan operasi perusahaan berjalan dengan lancar, efisien, efektif, dan dapat mendukung pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berhubungan dengan pihak internal tetapi juga berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan, karena sebuah perusahaan memerlukan kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal dalam perusahaan untuk mencegah kerugian, kekeliruan pencatatan, penyalahgunaan wewenang dan penyalahgunaan harta organisasi.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data

akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan (Mulyadi, 2008:163). Dengan adanya sistem akuntansi yang baik dapat mendukung pengendalian internal dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal dapat dikatakan sebagai pelindung yang melindungi perusahaan dari risiko-risiko yang tidak diinginkan. Tujuan utama pengendalian internal adalah memastikan keandalan data dan informasi serta meningkatkan efektivitas dalam mengelola berbagai aktivitas perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal tersebut diharapkan dapat meminimalisasi kecurangan, kesalahan, dan penyimpangan sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Siklus pembelian merupakan salah satu proses inti bagi banyak perusahaan karena berhubungan dengan persediaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar perusahaan dengan tingkat transaksi yang banyak. Siklus ini rentan memiliki risiko terjadinya salah saji, dan siklus ini juga berhubungan dengan kekayaan perusahaan sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian internal untuk dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Perusahaan memerlukan adanya pengendalian internal untuk siklus pembelian agar semua kejadian dapat diolah dengan baik sesuai standar dan tidak terjadi kesalahan. Kejadian yang diolah dengan baik dapat mendukung perusahaan untuk mencapai efisiensi dan tujuan yang diinginkan. Untuk itu, perusahaan harus merancang sistem akuntansi yang baik untuk siklus pembelian dan melakukan pengendalian internal yang

tepat. Siklus pembelian memiliki peran yang penting, sehingga pemegang merasa perlu untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pembelian kredit pada Hotel Bumi Surabaya. Tingkat transaksi pembelian secara kredit di Hotel Bumi Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan transaksi pembelian secara tunai. Dalam tulisan ini pemegang memilih untuk melakukan penelitian tentang pembelian secara kredit di Hotel Bumi Surabaya dengan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengendalian internal pada siklus pembelian. Di mana pemegang bisa menentukan apakah siklus pembelian kredit pada Hotel Bumi Surabaya sudah mencapai misinya secara efektif.

Hotel Bumi Surabaya sudah menerapkan SOP dalam setiap aktivitasnya termasuk dalam siklus pembelian kredit. Sistem informasi akuntansi di Hotel Bumi Surabaya membantu akuntan dalam menghasilkan laporan internal dan eksternal dengan lebih cepat dengan penggunaan komputer. Komputerisasi membantu akuntan karena secara otomatis komputer akan melakukan pengelolaan terhadap data-data yang dimasukkan ke dalam sistem. Aktivitas pemesanan, pembelian, dan aktivitas pembayaran menjadi lebih mudah karena adanya *software* dan *hardware* yang membantu transaksi rutin di Hotel Bumi Surabaya. Semua data-data di Hotel Bumi Surabaya disimpan dalam *database* yang memudahkan pengguna informasi untuk dapat mengakses informasi secara fleksibel, mudah dan cepat. Hal ini mendukung setiap pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian oleh para pihak internal di

Hotel Bumi Surabaya. Sistem informasi akuntansi juga membantu Hotel Bumi Surabaya menerapkan pengendalian internal seperti, penggunaan *password*, pembatasan akses, dan adanya otorisasi.

Hotel Bumi Surabaya telah merancang sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian internal yang baik dalam siklus pembelian kredit. Walaupun sudah dirancang dengan baik akan tetapi penyimpangan tetap dapat terjadi kapan pun. Menurut pengamatan di lapangan pemegang menemukan masalah seperti, pembelian barang secara langsung oleh *initiator* (pihak yang membutuhkan barang) kepada pemasok tanpa melalui bagian *purchasing* atau pembelian. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi atas sistem pembelian secara teratur untuk memastikan prosedur telah dilakukan dengan benar dan memastikan sasaran pengendalian internal tercapai yaitu efektivitas operasi yaitu sistem yang dibuat telah dijalankan dengan seharusnya serta keandalan laporan keuangan pada Hotel Bumi Surabaya.

1.2. Ruang Lingkup

Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pemegang selama studi praktek kerja berhubungan dengan siklus pembelian khususnya pada bagian pembayaran dan *cost audit*. Siklus pembelian yang dibahas pemegang pada laporan ini adalah siklus pembelian kredit yang dimulai dari pembuatan dokumen permintaan pembelian hingga pembayaran yang dilakukan oleh bagian *account payable* pada Hotel Bumi Surabaya.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Akademik

Sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi atas siklus pembelian dalam penyusunan tugas akhir magang.

1.3.2. Manfaat Praktek

Membantu manajemen perusahaan, khususnya Hotel Bumi Surabaya dalam menilai dan mengevaluasi siklus pembelian dan pengendalian internalnya.

1.4. Sistematika Pemagangan

Laporan magang pada Hotel Bumi Surabaya ini disusun ke dalam lima bagian, yaitu:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang program magang, ruang lingkup pelaksanaan magang yang menjelaskan cakupan pekerjaan dalam praktek kerja dan batasan terhadap topik yang dibahas, manfaat program magang secara akademik atau praktek, serta sistematika pemagangan.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup landasan teori yang berisi konsep teoritis yang relevan dengan perumusan masalah dan rerangka

berpikir yang merupakan skema pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang.

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini mencakup prosedur dan alat yang digunakan untuk membuat suatu penelitian yang sangat tergantung pada jenis penelitian, tingkat kedalaman kajian, masalah, tujuan, dan jenis data yang dikumpulkan. Metode penelitian meliputi: desain penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analitis data.

BAB 4: Analisis dan Pembahasan

Bab ini mencakup tentang analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan temuan atau hasil yang diperoleh berdasarkan pemahaman atas teori atau konsep yang mendasarinya.

BAB 5: Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Bab terakhir dari laporan ini berisi tentang simpulan dari seluruh isi laporan magang yang menekankan dampak hasil studi praktek kerja terhadap aspek-aspek akuntansi serta keterbatasannya dan juga saran yang merupakan usulan riil yang dapat dilakukan perusahaan tempat studi praktek kerja.